

**UPACARA ADAT MERTI DUSUN KUPATAN
JOLOSUTRO PADA BATIK PANEL**

LAPORAN

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



PENCIPTAAN

Erna Dwi Wijayanti

NIM 1912127022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**UPACARA ADAT MERTI DUSUN KUPATAN
JOLOSUTRO PADA BATIK PANEL**



PENCIPTAAN

Erna Dwi Wijayanti

NIM 1912127022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir kriya yang berjudul:

UPACARA ADAT MERTI DUSUN KUPATAN JOLOSUTRO PADA BATIK PANEL diajukan oleh Erna Dwi Wijayanti, NIM 1912127022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (kode prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP 19730422 199903 1 005/NIDN 0022047304

Pembimbing II/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.
NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 0023098106

Cognate/Anggota



Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504

Ketua Jurusan/ Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Laporan tugas akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, orang tua, dan teman teman yang telah memberi semangat, doa, dan dukungan sehingga dapat terciptanya Karya tugas akhir ini. Penulis juga membersembahkan karya ini kepada Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini, serta kepada seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu baik secara teori maupun praktek disepanjang perkuliahan S-1 ini.



MOTTO

“Gagal hanya terjadi ketika kita menyerah”

B.J. Habibie



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juni 2024



Erna Dwi Wijayanti



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya sehingga laporan tugas akhir yang berjudul “*Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro Pada Batik Panel*” yang dijadikan konsep penciptaan karya ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan tugas akhir ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana di program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan ini, banyak jasa dari berbagai pihak terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi.

Dengan rasa hormat dan bangga, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesai Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesai Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Luviani, S.Sn., M.F.A. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya dalam proses pembuatan karya dan laporan tugas akhir ini.
5. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya dalam proses pembuatan karya dan laporan tugas akhir ini.
6. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. selaku Cognate yang telah memberikan arahan dan masukan pada tugas akhir ini.
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. Selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

8. Seluruh Dosen, staf, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini hingga selesai.
9. Bapak Saryono, pemilik Sanggar Batik Dewi Sri yang sudah mengizinkan penulis mengerjakan karya tugas akhir di Studionya.
10. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan support, doa, dan dukungannya.
11. Keluarga tercinta kakak, oma, opa yang telah mendukung penuh secara materi dari pertama kali menjadi mahasiswa hingga sampai saat ini.
12. Sahabat kriya Tekstil yang telah berjuang bersama-sama hingga saat ini, dan juga teman-teman krus dokumentasi yang telah banyak membantu mewujudkan dokumentasi tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2019.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam berbagai hal sehingga terwujudnya karya penciptaan dan laporan tugas akhir ini.

Penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 11 Juni 2024



Erna DwiWijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Metode Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis Data Acuan.....	24
C. Rancangan Karya.....	20
1. Sketsa Alternatif.....	23
2. Desain.....	29
D. Proses Perwujudan	30

1. Bahan dan Alat.....	31
2. Teknik pengerjaan.....	35
3. Teknik Perwujudan.....	36
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	65

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum.....	73
B. Tinjauan Khusus.....	73

BAB V PENUTUP

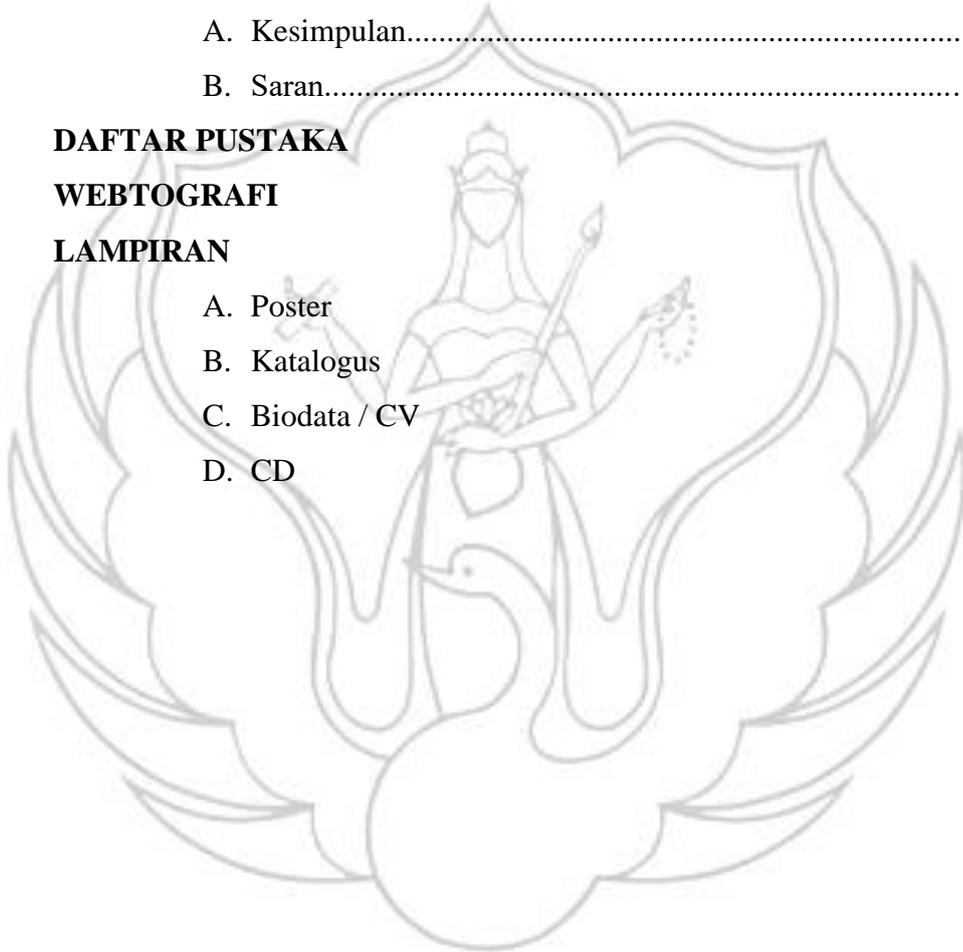
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

WEBTOGRAFI

LAMPIRAN

- A. Poster
- B. Katalogus
- C. Biodata / CV
- D. CD



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan untuk Proses Perwujudan Karya.....	32
Tabel 3.2 Alat untuk Proses Perwujudan Karya.....	34
Tabel 3.3 Kalkulasi Pembuatan Karya 1.....	65
Tabel 3.4 Kalkulasi Pembuatan Karya 2.....	66
Tabel 3.5 Kalkulasi Pembuatan Karya 3.....	67
Tabel 3.6 Kalkulasi Pembuatan Karya 4.....	68
Tabel 3.7 Kalkulasi Pembuatan Karya 5.....	69
Tabel 3.8 Kalkulasi Pembuatan Karya 6.....	70
Tabel 3.9 Kalkulasi Pembuatan Karya 7.....	71
Tabel 3.10 Kalkulasi Keseluruhan Karya.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prosesi Upacara Adat Kupatan.....	9
Gambar 2.2 Perosesi Upacara.....	10
Gambar 2.3 Prosesi Upacara.....	10
Gambar 2.4 Batik Kontemporer.....	12
Gambar 3.1 Penari Domas.....	15
Gambar 3.2 Penari Prajurit.....	16
Gambar 3.3 Penari Jodhang.....	16
Gambar 3.4 Pemotongan Ketupat.....	16
Gambar 3.5 Batik Kontemporer.....	17
Gambar 3.6 Sketsa Alternatif 1 dan 2	21
Gambar 3.7 Sketsa Alternatif 3.....	22
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif 4.....	22
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif 5.....	23
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif 6.....	23
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 7.....	24
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif 8.....	24
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif 9.....	24
Gambar 3.14 Desain Jadi karya 1.....	25
Gambar 3.15 Desain Jadi karya 2.....	26
Gambar 3.16 Desain Jadi karya 3.....	27
Gambar 3.17 Desain Jadi karya 4.....	28
Gambar 3.18 Desain Jadi karya 5.....	29
Gambar 3.19 Desain Jadi karya 6.....	30
Gambar 3.20 Desain Jadi karya 7.....	31
Gambar 3.21 Pemindahan desain.....	39
Gambar 3.22 Proses nglowong.....	40
Gambar 3.23 Hasil cantingan karya 1.....	40

Gambar 3.24 Hasil cantingan karya 5.....	41
Gambar 3.25 Hasil cantingan karya 6.....	41
Gambar 3.26 Hasil Cantingan Karya 7.....	41
Gambar 3.27 Proses Mencolet Karya 1.....	42
Gambar 3.28 Proses Mencolet karya 1.....	42
Gambar 3.29 Proses Mencolet Karya 7.....	43
Gambar 3.30 Penguncian Waterglass.....	44
Gambar 3.31 Hasil setelah di warna kuning.....	45
Gambar 3.32 Hasil setelah diwarna hijau.....	46
Gambar 3.33 Hasil diwarna obar-abir 1.....	47
Gambar 3.34 Hasil Pewarnaan.....	48
Gambar 3.35 Proses Ngiseni.....	52
Gambar 3.36 Hasil Warna Biru dan Merah.....	53
Gambar 3.37 Hasil setelah diwarna kuning.....	53
Gambar 3.38 Hasi Pewarnaan Obar-abir ke 1.....	55
Gambar 3.39 Hasil Pewarnaan Obar-abir ke 3.....	60
Gambar 3.40 Proses Nembok.....	62
Gambar 3.41 Menjemur kain.....	65
Gambar 3.42 Proses Ngelorod.....	66
Gambar 3.43 Karya Batik Panel 1.....	77
Gambar 3.44 Karya Batik Panel 2.....	79
Gambar 3.45 Karya Batik Panel 3.....	81
Gambar 3.46 Karya Batik Panel 4.....	83
Gambar 3.47 Karya Batik Panel 5.....	86
Gambar 3.48 Karya Batik Panel 6.....	87
Gambar 3.49 Karya Batik Panel 7.....	89

INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berjudul “ Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro pada Batik Panel” ini diciptakan dari pengalaman pribadi penulis pada saat ikut serta dalam melaksanakan prosesi upacara adat. Merti dusun yaitu bersih desa yang dikemas menjadi salah satu upacara adat yang dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat dusun Jolosutro. Upacara adat kupatan Jolosutro merupakan salah satu seni budaya yang diwariskan oleh pendahulu yang sampai sekarang ini masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat khususnya di Jolosutro. Tujuan penciptaan karya ini untuk menjelaskan konsep, proses dan hasil karya panel dalam bentuk karya panel tiga dimensi.

Proses Penciptaan karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis dan menggunakan pewarna sintesis *rapid*, *remasol*, *indigosol* dan *naphthol*. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini menganut dari teori Gustami yaitu tiga tahap enam langkah proses penciptaan karya. Karya ini diciptakan menggunakan teori estetika dari A.A.M Djelantik, yang digunakan untuk menganalisa karya dari unsur desain yang mencakup: wujud atau rupa, bobot atau isi, penampilan atau penyajian.

Hasil akhir dari penciptaan Karya Tugas Akhir ini berupa tujuh buah panel batik dengan ukuran yang berbeda. Penciptaan karya panel ini berkontribusi terhadap perkembangan seni kriya tekstil khususnya penggunaan teknik batik. Penciptaan karya batik panel ini nantinya digunakan sebagai hiasan dinding.

Kata kunci: Prosesi Upacara adat, Batik, Karya Panel.

ABSTRACT

This Final Project entitled "Traditional Ceremony of Merti Dusun Kupatan Jolosutro on Batik Panel" was created from the author's personal experience when participating in carrying out the traditional ceremony procession. Merti Dusun is a clean village that is packaged into one of the traditional ceremonies carried out from generation to generation by the people of Jolosutro hamlet. The Jolosutro kupatan traditional ceremony is one of the cultural arts inherited by predecessors which is still maintained and preserved by the community, especially in Jolosutro. The purpose of this work is to explain the concept, process and results of panel work in the form of three-dimensional panel work.

The creation process of this work is realized by using written batik technique and using rapid, remasol, indigosol and naphthol synthetic dyes. The method used in the creation of this work adheres to Gustami's theory, namely the three stages of the six-step process of creation. This work was created using A.A.M Djelantik's aesthetic theory, which is used to analyze the work from the design elements that include: form or form, weight or content, appearance or presentation.

The final result of the creation of this Final Project is seven batik panels with different sizes. The creation of this panel work contributes to the development of textile craft art, especially the use of batik techniques. The creation of this batik panel work will be used as a wall decoration.

Keywords: Traditional Ceremony Procession, Batik, Panel Work.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Salah satu unsur budaya adalah seni yang mempunyai nilai estetis (keindahan), menyenangkan hati manusia, dan mengungkapkan gagasannya dalam bentuk simbol dan aktivitas. Kegembiraan dalam seni dapat penulis rasakan karena seni mencerminkan emosi penulis dari rangsangan yang penulis terima. Seni bukanlah kenikmatan fisik lahiriah, melainkan kenikmatan batin yang timbul ketika merasakan simbolisme estetis sang pencipta seni. Sepanjang seni mempunyai fungsi sosial bagi masyarakat, maka kesenian itu mempunyai nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Keanekaragaman budaya salah satunya dapat dilihat di banyak daerah, antara lain Dusun Jolosutro, Srimulyo, Piyungan, Bantul.

Dengan majunya zaman modern, kriya tekstil sudah menjadi kebutuhan bagi perempuan maupun laki-laki. Kriya Tekstil adalah karya yang dibuat dengan menggunakan serat seperti kain dan benang. Jenis karya tekstil antara lain hiasan, barang sekali pakai seperti pakaian, atau kombinasi keduanya. Kriya yang dulunya dijadikan benda praktis berkembang menjadi karya seni yang mengekspresikan jiwa. Otak dibentuk oleh budaya, dan ketika perkembangan budaya mempengaruhi otak, terjadilah perubahan baru di otak (Marianto, 2009: 14).

Pemanfaatan panel banyak digunakan sebagai benda dekorasi dalam kriya tekstil. Semakin banyak pemanfaatannya maka akan semakin banyak pula motif yang diciptakan. Melihat peluang pemanfaatan panel dalam kriya tekstil tersebut maka penulis memiliki gagasan untuk menciptakan karya batik yang

berjudul “Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro Pada Batik Panel”.

Merti Dusun yaitu bersih desa yang dikemas sebagai ritual adat yang dilakukan secara turun-temurun oleh penduduk Desa Jolosutro. Maksud dan tujuan upacara adat kupatan Jolosutro ini adalah untuk mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia, sehingga hasil pertanian bisa berhasil dengan baik, serta memohon keberkahan agar buah pertanian dapat berbuah lebat di masa depan dibandingkan tahun lalu. Selain itu, perayaan ini juga mendoakan para leluhur, termasuk Sunan Geseng agar mendapat rahmat dan keberkahan. Sejak Sunan Geseng masih hidup, setiap tahunnya diadakan acara upacara adat kupatan Jolosutro yang merupakan acara tahunan menjelang bulan suci Ramadhan atau *Nyadran*.

Berdasarkan ulasan di atas, penulis berkeinginan untuk menciptakan karya dengan tema upacara adat merti Dusun kupatan Jolosutro yang kemudian diterapkan pada produk panel. Adapun pada penciptaan karya ini penulis mengangkat tema tradisi dengan mencoba memvisualisasikan sebuah tradisi ke dalam karya batik. Pengambilan tema ini juga telah melalui pertimbangan penulis diantara beberapa tradisi dari daerah lain yang serupa tetapi memiliki penyebutan/nama yang berbeda. Alasan lainnya penulis mengangkat tema ini dikarenakan latar belakang penulis yang berasal dari wilayah tersebut, penulis juga pernah ikut serta dalam melaksanakan upacara adat Merti Dusun kupatan Jolosutro. Pembuatan karya ini juga sebagai bentuk kebanggaan pada daerah asal penulis yang dituangkan dalam sebuah karya seni. Sehingga karya ini nantinya akan memberikan kesan tersendiri baik bagi penulis maupun masyarakat setempat serta dapat mengenalkan tradisi daerah ini kepada masyarakat luas. Selain itu, karya ini akan memberikan suatu ciri khas yang “ikonik” kususny terhadap masyarakat Jolosutro sendiri.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan masalah penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana konsep Upacara Adat Merti Dusun kupatan Jolosutro pada batik panel?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan tema Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro pada batik panel?
3. Bagaimana hasil karya dengan tema Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro pada batik panel?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan konsep Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro dalam batik panel.
 - b. Menjelaskan proses penciptaan batik panel dengan sumber ide Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro.
 - c. Mewujudkan karya batik panel dengan sumber ide Upacara Adat Merti Dusun kupatan Jolosutro.
2. Manfaat
 - a. Dapat menjadi wadah kreatifitas dalam pembuatan karya.
 - b. Mengembangkan inovasi dan melestarikan batik melalui karya yang dibuat.
3. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk aktivitas akademik yang berguna untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.
 - b. Menambah khasanah ragam hias untuk bidang tekstil.
4. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai penambah wawasan bagi masyarakat bahwa suatu karya bisa terinspirasi dari ragam budaya lokal.
 - b. Menghasilkan karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai karya panel dan sebagai peluang bisnis di era sekarang dan mendatang.
 - c. Media edukasi dalam bentuk karya seni batik panel

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni yang berjudul “ Upacara Adat Merti Dusun Kupatan Jolosutro Pada Batik Panel” ini penulis menggunakan metode pendekatan dan penciptaan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

a. Metode pendekatan Estetika

Djelantik menjelaskan estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang dibuat keindahan. Segala sesuatu dapat disebut indah, baik dalam karya seni maupun dalam kehidupan sehari-hari, dilakukan melalui suatu aktivitas yang terampil, yang dengan sendirinya memanfaatkan teknik-teknik tertentu, sesuai dengan bidang dan kemampuannya (Djelantik:1999).

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan suatu aturan dan susunan yang digunakan dalam menciptakan suatu karya seni. Adapun metode penciptaan yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah mengacu pada pendapat SP. Gustami:

“Terdapat tiga tahap dan enam langkah penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.” (Gustami, 2004:31)

a. Eksplorasi

Tahap eksplorasi secara umum meliputi langkah penjelajahan dalam menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, dalam melakukan eksplorasi baik yang berkaitan dengan sumber ide, konsep, teknik, gaya dan sebagainya. Eksplorasi dilakukan untuk mendapatkan sebuah karya yang bisa sesuai pengembangan ide pribadi dan tema yang digunakan.

1) Pengumpulan data

Langkah ini digunakan dengan mengumpulkan data untuk mencari sumber ide informasi melalui jurnal, tulisan yang berkaitan dengan prosesi upacara adat merti dusun kupatan Jolosutro, dan pengamatan langsung dalam pelaksanaan

upacara adat tersebut. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat, dan dipertanggungjawabkan.

2) Penggalian landasan teori

Langkah penggalian landasan teori, sumber dan referensi. Langkah ini dilakukan dengan mencari teori estetika yang sesuai dengan prosesi upacara adat mertidusun kupatan Jolosutro.

b. Perancangan

Perancangan adalah proses memvisualkan hasil dari analisa data dalam berbagai alternatif bentuk sketsa, desain atau bentuk dua dimensi. Kemudian ditetapkan sketsa terpilih untuk diwujudkan kedalam sebuah karya. Pada karya tugas akhir penciptaan ini, perancangan yang dilakukan dengan pembuatan desain dan sketsa berdasarkan dari beberapa adegan yang dipilih dalam prosesi upacara adat kupatan Jolosutro dengan mengembangkan elemen tambahan guna memperjelas prosesi menjadi visualisasi karya yang indah.

1) Perancangan awal

Langkah perancangan awal dilakukan dengan menuangkan ide dari hasil analisis dan pengamatan dari data acuan yang digunakan ke dalam bentuk visual. Tahap ini dilakukan proses pembuatan sketsa dan desain karya.

2) Perancangan Final

Pada tahap ini penulis melakukan proses pengaktualisasikan desain yang telah terpilih. Tahap ini dilakukan dengan memindah desain dalam skala 1:1 ke atas kain untuk segera diproses pada tahap perwujudan karya.

c. Perwujudan

Tahap ketiga merupakan kegiatan perwujudan karya meliputi langkah mewujudkan rancangan terpilih menjadi karya yang sebenarnya hingga tahap *finishing*, dan langkah penilaian hasil perwujudan tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni ditinjau dari segi tekstual maupun kontekstual (Gustami, 2004: 31-34).

1) Perwujudan karya

Langkah ini merupakan proses pengaktualisasikan rancangan kedalam karya nyata sampai tahap *finishing*. Dalam tahap ini mulai dengan penerapan beberapa teknik batik.

2) Langkah Penilaian atau Evaluasi

Tahap ini hasil karya yang telah dibuat dari proses perwujudan karya di evaluasi, mengenai kesesuaian desain dan ukuran dari hasil karya dengan desain awal.

